

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada bab - bab sebelumnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Alat Berat Berbasis Web Pada PT. Mandiri Pasti Jaya Jambi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pembuatan *invoice* atau tagihan kepada *customer* masih menggunakan metode manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Sehingga dirancang sebuah Sistem Informasi Penyewaan Alat Berat Berbasis Web yang lebih terkomputerisasi dan terintegrasi untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dan meningkatkan efisiensi operasional dalam proses penyewaan alat berat pada PT. Mandiri Pasti Jaya Jambi.
2. Sistem informasi penyewaan alat berat yang telah dirancang ini mampu membantu admin dalam meningkatkan kinerja dan mempermudah dalam pengelolaan data penyewaan alat berat secara lebih efisien dan efektif, dengan sistem yang lebih terstruktur. Sistem ini memudahkan admin untuk mengakses data *customer*, data alat berat, data SPK, data *timesheet*, dan data *invoice* yang ada pada PT. Mandiri Pasti Jaya Jambi.

3. Sistem informasi penyewaan alat berat ini mampu membantu pemilik dalam memeriksa dan memonitoring data penyewaan alat berat dan juga laporan-laporan yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penyewaan alat berat, seperti laporan *customer*, laporan alat berat, laporan transaksi, dan laporan keuangan (pendapatan). Dengan akses yang mudah ke laporan-laporan tersebut, maka dapat mendukung pemilik dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan cepat.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya dan hasil dari Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Alat Berat Berbasis Web Pada PT. Mandiri Pasti Jaya Jambi, maka penulis memiliki beberapa saran yang dapat diberikan dalam perkembangan sistem ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, diharapkan tersedia fitur yang dapat melakukan *back up database* pada sistem untuk memastikan keamanan dan integritas data serta melindungi data dari resiko yang tidak terduga, sehingga jika terjadi kegagalan sistem atau kehilangan data, informasi penting di dalam database tetap dapat dipulihkan.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, diharapkan terdapat *security* dalam pengolahan data, untuk mencegah berbagai potensi ancaman terhadap data.